

ABSTRAK
Pemberdayaan Penyandang Cacat Oleh Yayasan Penyantun dan Pembina
Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi
Oleh: Sari Wahyuni

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan penyandang cacat oleh YPPAC Kota Bukittinggi, mengetahui kendala yang dihadapi YPPAC dalam pelaksanaan pemberdayaan penyandang cacat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan penyandang cacat oleh YPPAC Kota Bukittinggi menggunakan metode pola pemberdayaan integratif Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial (PRS) dan Pendidikan Non Formal (PNF). Pola ini dijabarkan dalam lima program antara lain: 1)program Pelayanan dan rehabilitasi sosial di dalam panti, 2)Program akses pendidikan berupa pendidikan non formal dan pendidikan inklusi, 3)program bantuan jaminan sosial untuk penyandang cacat luar panti, 4)program layanan konsultasi kesejahteraan keluarga, dan 5)program asuransi kesejahteraan sosial. Dalam pelaksanaannya, YPPAC mengalami beberapa kendala yaitu lemahnya dasar hukum tentang sistem pengelolaan panti, sumber daya manusia pemberdayaan belum sesuai dengan yang diharapkan, dana yang terbatas, belum sempurnanya program pemberdayaan yang ada, administrasi yang belum berjalan maksimal, sarana dan prasarana yang masih terbatas dan penyandang Cacat masih sulit untuk berbaur dengan lingkungan yang baru. YPPAC telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah tersebut antara lain: mengembangkan program-program pemerintah yang bisa dikembangkan di yayasan, tidak mengisolasi penyandang cacat dengan masyarakat di luar lingkungannya, dan membuka usaha sendiri dan mencoba membuat analisa.